

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Dalam penelitian ini strategi kuantitatif dipadukan dengan metodologi penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian deskriptif adalah salah satu yang digunakan untuk menemukan deskripsi, keadaan, atau hal dengan menggambarkannya selengkap mungkin berdasarkan informasi yang telah diketahui. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif adalah salah satu yang bertujuan untuk menggambarkan temuan dari satu set data numerik atau statistik. Tentu saja, kita harus membandingkannya dengan memanfaatkan pengetahuan metodologi penelitian deskriptif kuantitatif dari para profesional untuk memastikan validitasnya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menyediakan, menganalisis, dan mengevaluasi data untuk menunjukkan bagaimana masalah saat ini diselesaikan (Achmadi, 2015).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitiannya dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lebak yang bertempat di Jl. Sentral No. 2 Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Provinsi Banten, pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei – Juni tahun 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi, menurut (Sugiyono, 2013), adalah wilayah generik yang terdiri dari hal-hal dengan nilai dan sifat tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dari situ dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah kebutuhan darah UDD PMI Kab. Lebak pada tahun 2022 sebanyak 15.760 kantong kebutuhan darah dengan permintaan darah *Emergency* sebanyak 1.353 kantong.

2. Sampel

Populasi lengkap dengan permintaan 1.353 kantong darah pasien *emergency* menjadi sampel dalam penelitian ini. *Total sampling* digunakan untuk pengambilan sampel penelitian.

D. Variabel Penelitian

Karena penelitian ini bersifat deskriptif, tidak ada kontrol variabel dan semua kesimpulan hanya diambil dari data yang terkumpul. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karakteristik (Jenis Kelamin, Golongan Darah, Jenis Komponen Darah dan Ruang Perawatan) kebutuhan darah pasien *Emergency* di UDD PMI Kabupaten Lebak Tahun 2022.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Nilai	Skala
Gambaran Karakteristik Kebutuhan Darah Pasien <i>Emergency</i>	Permintaan kebutuhan darah pasien <i>emergency</i> yang di minta, dengan karakteristik sebagai berikut:			
	Jenis Kelamin	Lembar formulir permintaan darah	a = Laki – laki b = Perempuan	Nominal
	Golongan darah	Lembar formulir permintaan darah	a. Goldar A b. Goldar B c. Goldar O d. Goldar AB	Nominal
	Komponen darah	Lembar formulir permintaan darah	a. WB b. PRC c. TC d. Plasma	Nominal

		e. FFP	
Jenis ruang perawatan	Lembar formulir permintaan darah	a. Kebidanan b. Penyakit dalam c. Bedah d. Anak	4.Nominal

F. Alat Dan Metode pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, pada penelitian ini menggunakan alat berupa lembar formulir permintaan. Lembar formulir tersebut berisi data yang berasal dari data sekunder UDD PMI Kabupaten Lebak yang berisi nama pasien, jenis kelamin, jenis komponen yang diminta, golongan darah dan ruang perawatan yang kemudian dipindahkan ke *microsof excel* kemudian dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2018).

2. Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dengan observasi, pengukuran, dan penelusuran data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan penelusuran data sekunder dengan cara menyalin data pasien *Emergency* di PMI Kabupaten Lebak.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

Mempelajari data yang telah diperoleh atau dipublikasikan memungkinkan pengumpulan data sekunder. Teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dari sumber, digunakan untuk mengumpulkan data sekunder (Notoatmodjo, 2018).

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa data sekunder. Menurut Notoatmodjo (2018) data sekunder adalah data yang diambil melalui perantara atau tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode baik secara komersial maupun non komersial. Data sekunder pada penelitian ini adalah data mengenai laporan hasil gambaran kebutuhan darah pasien *Emergency* di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2022.

Terdapat empat tahap proses pengolahan pada penelitian ini, yaitu :

a. *Editing*

Memeriksa, menyesuaikan dan melengkapi data pasien *emergency* yang sudah dikumpulkan. *Editing* berfungsi untuk meneliti kembali secara menyeluruh apakah data sudah lengkap dan benar sehingga bisa digunakan keperluan proses selanjutnya (Yudanto, 2020)

b. *Coding*

Pemberian kode pada pasien *emergency* untuk mempermudah pengelompokan dengan Cara pemberian identitas adalah dengan menandai setiap data tersebut dengan kode-kode berupa angka untuk memudahkan dalam pengolahan data.

c. *Concluding*

Memasukkan data pasien *service* dari komputer ke laptop sehingga proses pengolahan data terakhir yang akan menjadi sebuah data terkait dengan objek.

Analisis data

Informasi utama dan relevan akan ditentukan dan disortir oleh penulis menggunakan *microsoft excel*. Tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan tindakan tambahan. Peneliti berikutnya meringkas, menjelaskan, atau menafsirkannya dan mengkomunikasikannya menggunakan narasi, diagram, tabel, dan persentase yang cukup dipahami.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKep/320/KEP/VI/2023 pada tanggal 28. Juni 2023. Kode etik penelitian merupakan seperangkat prinsip kode etik yang berlaku baik bagi masyarakat penerima data penelitian maupun pihak yang diteliti (subyek penelitian) (Notoadmojo, 2018).

1. Menghormati martabat manusia (*Respect for human dignity*).

Hanya jumlah permintaan darah *emergency* di UDD PMI Kabupaten Lebak tahun 2022 yang akan dibahas dalam penelitian ini. Tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian adalah tidak menampilkan identitas dari pasien sebagai ganti nya dengan menggunakan *coding* atau inisial pasien.

2. Privasi dan kerahasiaan seseorang (*Respect for these rights*)

Penelitian ini menjaga kerahasiaan atau identitas pasien dengan hanya mengungkapkan data yang didapatkan/menulis initial tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi pasien. Penelitian ini memberikan jaminan bahwa identitas dan catatan medis yang tersimpan dalam data akan dirahasiakan oleh peneliti.

3. Memenuhi aspek keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati dan professional, sehingga data yang dicantumkan merupakan data yang benar-benar didapatkan dari hasil penelitian sebelumnya.

I. Rencana pelaksanaan Penelitian

Rencana bagaimana peneliti akan melakukan penelitian:

1. Persiapan
 - a. Melakukan konsultasi dengan pembimbing
 - b. Mengajukan surat persetujuan judul
 - c. Membuat surat izin studi pendahuluan.
 - d. Mengajukan permohonan izin studi pendahuluan kepada UDD PMI Kabupaten Lebak, kemudian menunggu tanggapan
 - e. Melakukan bimbingan dan penyusunan proposal karya tulis ilmiah dari Pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.
 - f. Setelah mendapatkan persetujuan ujian proposal KTI, lalu mempersiapkan kelengkapan administrasi untuk ujian proposal.
 - g. Ujian proposal
 - h. Memperbaiki proposal KTI sesuai masukan penguji
2. Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat *ethical clereance* dan izin penelitian.
 - b. Membuat surat izin penelitian untuk diteruskan ke UDD PMI Kabupaten Lebak.
 - c. Melakukan pengambilan data di UDD PMI Kabupaten Lebak kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel*.
3. Pelaporan
 - d. Menyusun Bab IV. Pembahasan dan Bab V. Saran dan Kesimpulan.
 - e. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - f. Persiapan ujian hasil.
 - g. Ujian hasil.
 - h. Melakukan konsultasi dan revisi setelah ujian.